
Faktor-faktor yang Memengaruhi Ketertarikan Mahasiswa akuntansi untuk Bekerja Sebagai Akuntan Publik

Ghea Fauziah^{a1*}, Nika Esti Rahayu^{a2}, Rosida Ibrahim^{a3}, Asri Primasiwi^{a4}

^a Politeknik Negeri Madiun, Indonesia

¹ gheafauziah@pnm.ac.id*

*Ghea Fauziah ¹

Received: 10 November 2025; Revised: 12 November 2025; Accepted: 21 November 2025

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menganalisis faktor penentu ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk bekerja menjadi seorang akuntan publik dengan menggunakan konstruksi yang berasal dari Theory of Planned Behavior dan Expectancy Theory, yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi mahasiswa. Populasi dalam studi ini mencakup seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi Sektor Publik. Didikarenakan banyaknya populasi sangat kecil, studi ini melibatkan semua populasi untuk dijadikan responden dengan jumlah 165 mahasiswa melalui kuesioner dan analisis Partial Least Square menggunakan aplikasi SmartPLS. Temuan studi mengatakan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi mahasiswa memengaruhi ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk bekerja menjadi akuntan publik. Temuan ini memberikan bukti empiris ditinjau dari pembentukan niat dan perilaku yaitu Theory of Planned Behavior dan pembentukan motivasi dan harapan yaitu Expectancy Theory yang digunakan sebagai sebuah teori untuk menjelaskan pembentuk ketertarikan karir dan menciptakan motivasi untuk bekerja di sektor publik.

Kata kunci - penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, persepsi mahasiswa, akuntan publik, Theory of Planned Behavior, Expectancy Theory

Abstract

The goal of this research is to examine the elements that influence the interest of accounting students aiming for a career as public accountants, utilizing constructs from the Theory of Planned Behavior and Expectancy Theory, namely financial rewards, professional training, job market considerations, and student perceptions. The subjects of this study include all students registered in the Public Sector Accounting Study Program. Due to the small population size, this research involves all 165 students as respondents using a questionnaire and Partial Least Square analysis facilitated by the SmartPLS application. The study's findings indicate that financial incentives, professional development, job market factors, and student attitudes affect the motivation of accounting students who aspire to become public accountants. These findings provide empirical evidence of the formation of intentions and behaviors, namely the Theory of Planned Behavior and the formation of motivation and expectations, namely Expectancy Theory, which is used as a theory to explain the formation of career interests and create motivation to work in the public sector.

Keywords - financial rewards, professional training, job market considerations, student perceptions, public accountant, Theory of Planned Behavior, Expectancy Theory

How to Cite : Fauziah, G., Rahayu, N. E., Ibrahim, R., & Primasiwi, A. (2025). Faktor-faktor yang Memengaruhi Ketertarikan Mahasiswa akuntansi untuk Bekerja Sebagai Akuntan Publik. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 13(2), 295–304. <https://doi.org/10.21067/jrma.v13i2.13168>

PENDAHULUAN

Peranan akuntan publik di sektor bisnis dan pemerintahan sangat krusial dikarenakan mereka bertindak sebagai pihak independen yang memastikan keakuratan laporan keuangan. Akuntan publik berfungsi dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan masyarakat terhadap data keuangan. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, tidak banyak Mahasiswa yang ingin untuk bekerja menjadi akuntan publik. Keadaan ini memberikan tantangan untuk memikat perhatian generasi muda untuk memasuki profesi tersebut, terutama di Indonesia.

Jumlah Akuntan Publik di Indonesia setiap tahun tidak memperlihatkan peningkatan yang berarti (Devitasari, 2023). Berdasarkan IAI, pada tahun 2023 jumlah akuntan terdaftar diperkirakan sekitar 1.464, jumlahnya naik pada tahun 2024 menjadi 1.598, dan diproyeksikan mencapai 1.646 pada tahun 2025. Walaupun dua tahun terakhir menunjukkan kenaikan yang cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya, angka tersebut masih dianggap kecil jika dibandingkan dengan total populasi Indonesia pada tahun 2025 yang diperkirakan sekitar 284.438,8 juta orang (Badan Pusat Statistik, 2025). Dengan kata lain, jumlah akuntan yang terdaftar hanya sekitar 1 untuk setiap 286 ribu orang. Sementara itu, di negara sekitar seperti negara Singapura dan negara Malaysia, di mana perbandingan akuntan publik dengan banyaknya penduduk di Singapura dan adalah 1:5.000 dan Malaysia adalah 1:20.000 (Antara, 2023), Indonesia masih sangat sedikit perbandingannya.

Studi mengenai ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk bekerja menjadi akuntan publik sudah banyak dilakukan, namun masih ditemukan beberapa kesenjangan studi. Sebagian besar studi sebelumnya menggunakan responden mahasiswa akuntansi secara umum tanpa membedakan bidang keahliannya. Studi ini tidak sama dikarenakan berfokus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Sektor Publik yang memiliki orientasi karir dan karakter pembelajaran vokasional. Pemilihan mahasiswa dari Program Studi Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Madiun sebagai subjek studi didasari oleh relevansi serta ciri khas unik yang dimiliki oleh program studi tersebut. Mahasiswa jurusan ini dirancang secara khusus untuk menjadi tenaga ahli di bidang pengelolaan keuangan pemerintah dan lembaga publik, sehingga memiliki orientasi akademis dan keterampilan vokasional yang paling relevan dengan studi tentang ketertarikan berkarir di sektor publik. Politeknik Negeri Madiun sebagai lembaga vokasi juga berkomitmen tinggi terhadap pengembangan kemampuan praktis yang mendukung pengelolaan keuangan negara dan daerah.

Perbedaan konteks tersebut berpotensi memengaruhi persepsi Mahasiswa untuk bekerja menjadi akuntan publik, sehingga menjadi celah studi yang perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, Banyak studi sebelumnya hanya menguji penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja, tetapi belum banyak yang memasukkan persepsi mahasiswa sebagai variabel independen. Di samping itu, Studi sebelumnya umumnya memanfaatkan analisis regresi linier sederhana atau berganda dan perbedaan hasil empiris antar studi sebelumnya mendorong perlunya pengujian ulang dengan pendekatan analisis Partial Least Squares (SmartPLS) untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Penghargaan finansial adalah hal yang didapat sebagai timbal balik sesudah melaksanakan tugasnya atau sebagai bentuk pengakuan yang bersifat finansial. Berdasarkan studi Imaniah & Purba (2023), Syarif et al. (2024), dan Ningsih (2021) menghasilkan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh positif terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik, namun berbeda dengan studi Luthfitasari & Setyowati (2021), Yanti & Annisa (2023), dan Wardiningsih (2023) menghasilkan bahwa penghargaan finansial tidak memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik.

H1: Penghargaan finansial memiliki pengaruh positif terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik.

Pelatihan profesional merupakan persiapan serta pendidikan yang mana perlu dilalui terlebih dahulu. Berdasarkan studi yang dilakukan Ariyani & Jaeni (2022) menghasilkan bahwa pelatihan profesional memiliki pengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi yang memilih bekerja

sebagai akuntan publik, tapi hasil studi tersebut tidak sama dengan studi Luthfitasari dan Setyowati (2021) menghasilkan bahwa pelatihan profesional tidak memiliki pengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik.

H2: Pelatihan profesional memiliki pengaruh positif terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja meliputi ketersediaan kesempatan yaitu akses untuk menemukan lowongan pekerjaan di mana pekerjaan yang mempunyai peluang pasar untuk bekerja lebih tinggi akan lebih disukai (Ariyani & Jaeni, 2022). Dari studi Yanti & Annisa (2023), Luthfitasari & Setyowati (2021), dan Wardiningsih (2023), menghasilkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik, tapi hasil studi tersebut tidak sama dengan yang dilakukan oleh Rofikah (2022) menghasilkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik.

H3: Pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik.

Persepsi mahasiswa merupakan pengamatan mengenai peristiwa, objek, atau hubungan-hubungan yang didapat melalui penarikan Kesimpulan interpretasi pesan dan informasi (Putri, 2024). Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Putri (2024) dan Handayani et al. (2023) menghasilkan bahwa persepsi mahasiswa memiliki pengaruh positif terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik, tapi berbeda dengan studi Eldad et al. (2025) menghasilkan bahwa persepsi mahasiswa tidak memiliki pengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik.

H4: Persepsi mahasiswa memiliki pengaruh positif terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik.

Studi ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh keempat variabel tersebut pada populasi mahasiswa prodi Akuntansi Sektor Publik. Diharapkan hasilnya mampu mendukung prodi dan pemerintah dalam merumuskan strategi pendidikan dan kebijakan yang lebih efisien untuk menarik kompetensi akuntansi ke dalam sektor publik.

METODE

Data dalam studi ini diperoleh dari sumber utama yang merupakan data primer yang didapat langsung dari mahasiswa yang mengisi kuesionernya. Cara pengumpulan data dalam studi ini memanfaatkan kuesioner. Kuesioner disebar dengan cara daring melalui *Google Form*. Peneliti memberikan pendampingan langsung saat pengisian agar responden mengerti setiap pertanyaan dan mengisi dengan penuh serta tepat. Populasi dalam studi ini dipilih dari seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi Sektor Publik dikarenakan fokus studi adalah ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik. Program ini mempunyai paparan kurikulum, pengalaman praktik, dan orientasi karir yang secara langsung relevan dengan topik, sehingga sampel ini lebih tepat untuk menjawab rumusan masalah dibandingkan mengambil seluruh mahasiswa akuntansi yang bersifat heterogen. Dikarenakan ukuran populasi yang tergolong kecil, studi ini melibatkan seluruh populasi dengan jumlah responden sebanyak 165 mahasiswa.

Berdasarkan Hair et al. (2021), analisis menggunakan Partial Least Squares – Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Ada dua fase, yakni *Outer Model* dan *Inner Model*. Variabel ketertarikan mahasiswa akuntansi bekerja menjadi akuntan publik diukur dengan menggunakan instrumen dari Putri, A. C. (2024), yang mencakup indikator-indikator berikut: (1) Saya memiliki minat untuk berkarir di dunia akuntansi setelah menyelesaikan pendidikan, (2) Saya memiliki minat untuk berkarir di dunia akuntansi dikarenakan menawarkan penghasilan yang tinggi, (3) Saya berminat bekerja sebagai akuntan publik dikarenakan luasnya prospek pekerjaan dalam bidang ini, (4) Saya ingin bekerja menjadi akuntan publik dikarenakan banyak kesempatan, (5) Saya ingin bekerja menjadi akuntan publik dikarenakan saya adalah mahasiswa akuntansi, (6) Saya ingin bekerja menjadi

akuntan publik dikarenakan saya memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan di bidang akuntansi.

Penghargaan finansial menggunakan pernyataan kuesioner dari Putri, A. C. (2024), yang mencakup indikator-indikator berikut: (1) Untuk karir, saya memperhatikan pendapatan jangka lama yang baik, (2) Uang adalah kepentingan paling pertama dalam memilih karir, (3) Saya mempertimbangkan gaji awal yang besar dalam memilih karir, (4) Saya berniat mengambil pekerjaan yang memberi saya kesempatan untuk mendapatkan kehidupan yang baik, (5) Saya tidak suka jika ada tawaran kerja dengan gaji yang tidak bisa menutupi kebutuhan sehari-hari saya, (6) Saya lebih memilih pekerjaan lainnya yang memiliki gaji lebih tinggi.

Variabel penghargaan finansial menggunakan instrumen pernyataan dari Safitri, S. W. (2022), yang mencakup indikator-indikator berikut: (1) Saya berfikir, bekerja menjadi akuntan publik menyediakan pelatihan di awal, (2) Saya berfikir, bekerja menjadi akuntan publik mewajibkan untuk rutin mengikuti pelatihan eksternal guna meningkatkan profesionalisme, (3) Menurut pendapat saya, profesi akuntan publik perlu menghadiri pelatihan berkala, (4) Saya berfikir, bekerja menjadi akuntan publik mendapatkan pengalaman kerja yang beragam.

Variabel pertimbangan pasar kerja menggunakan instrumen pernyataan dari Putri, A. C. (2024), yang mencakup indikator-indikator berikut: (1) Saya lebih suka pekerjaan dengan peluang yang besar, (2) Saya lebih suka pekerjaan yang mempunyai kemanan kerja sangat terjamin (tidak mudah di PHK), (3) Saya berfikir profesi akuntan publik adalah pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh, (4) Saya berpikir bahwa profesi akuntan publik memudahkan untuk memahami peluang kerja yang tersedia, (5) Saya percaya bahwa profesi akuntan publik memberikan kepastian mengenai keamanan pekerjaan.

Variabel persepsi mahasiswa menggunakan instrumen pernyataan dari Putri, A. C. (2024), yang meliputi indikator-indikator berikut: (1) Saya percaya proses perkuliahan akan mendukung karir dalam akuntansi, (2) Saya berpendapat bahwa berkarir di akuntansi membutuhkan pelatihan dan pengembangan profesional, (3) Saya berfikir, menjadi akuntan publik bisa meningkatkan ilmu kita tentang akuntansi, (4) Saya merasa akuntan publik bisa menjadi konsultan bisnis yang andal, (5) Saya berpikir untuk menjadi akuntan publik dikarenakan lingkungan kerja di bidang ini lebih dinamis. Kuesioner disusun dengan skala likert lima poin (1–5) yang meliputi: sangat setuju dengan nilai 5, setuju dengan nilai 4, netral dengan nilai 3, tidak setuju dengan nilai 2, serta sangat tidak setuju dengan nilai 1.

PEMBAHASAN

Total kuesioner yang didistribusikan kepada responden adalah 165 eksemplar atau 100% dari keseluruhan populasi studi. Dari total tersebut, 141 kuesioner berhasil diterima kembali dan siap untuk dianalisis, sehingga tingkat pengembalian (response rate) mencapai 85,45%. Data tersebut memperlihatkan bahwa tingkat partisipasi responden dalam studi sangat memuaskan, dikarenakan lebih dari 80% kuesioner dapat digunakan untuk analisis.

Tabel 1
Demografi Responden Studi

Keterangan	Jumlah	ersentase
Kuesioner yangdisebar	165 kuesioner	100%
Kuesioner yangkembali dan dapat diolah	141 kuesioner	85,45%
Jenis Kelamin:		
Pria	19 mahasiswa	13,48%
Wanita	122 mahasiswa	86,52%

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden dalam studi merupakan wanita, dengan total

122 orang (86,52%), sedangkan responden pria sebanyak 19 orang (13,48%). Ini menunjukkan bahwa responden studi ini lebih banyak diisi oleh mahasiswa perempuan. Komposisi ini menggambarkan kecenderungan umum dalam akuntansi, di mana jumlah mahasiswa perempuan umumnya lebih banyak dibandingkan laki-laki.

Outer Model

Outer model mempunyai tujuan untuk melihat seberapa jauh indikator yang digunakan di studi dapat menggambarkan konstruk secara akurat. Menurut Hair et al. (2021), analisis *outer model* mengandung tiga aspek, yaitu validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk.

1. Pengujian Validitas

Berikut ini disajikan hasil untuk uji *convergent validity*:

Tabel 2
 Hasil Uji Convergent Validity

Variabel	Indikator	Factor Loading	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Penghargaan Finansial (PNFL)	PNFL.1	0.856	0.942	0.731
	PNFL.2	0.855		
	PNFL.3	0.855		
	PNFL.4	0.846		
	PNFL.5	0.855		
	PNFL.6	0.861		
Pelatihan Profesional (Pnpl)	PNPL.1	0.878	0.926	0.758
	PNPL.2	0.855		
	PNPL.3	0.849		
	PNPL.4	0.900		
Pertimbangan Pasar Kerja (PNPLK)	PNPLK.1	0.882	0.925	0.712
	PNPLK.2	0.854		
	PNPLK.3	0.906		
	PNPLK.4	0.846		
	PNPLK.5	0.717		
Persepsi Mahasiswa (PIMA)	PIMA.1	0.850	0.929	0.723
	PIMA.2	0.865		
	PIMA.3	0.882		
	PIMA.4	0.848		
	PIMA.5	0.807		
Ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik (KMAAP)	KMAAP.1	0.708	0.929	0.686
	KMAAP.2	0.806		
	KMAAP.3	0.835		
	KMAAP.4	0.901		
	KMAAP.5	0.894		
	KMAAP.6	0.809		

Sumber : Data diolah 2025

Uji validitas konvergen digunakan guna memastikan bahwa indikator-indikator dalam satu konstruk mampu menjelaskan konstruk tersebut dengan baik. Berdasarkan pedoman Hair et al. (2021), validitas *konvergen* terpenuhi jika nilai *factor loading* > 0,70 serta nilai AVE > 0,50. Hasil analisis menunjukkan bahwa keseluruhan indikator mempunyai nilai *factor loading* di atas 0,70, dan nilai AVE setiap variabel terletak di atas 0,50 (PNFL = 0,731; PNPL = 0,758; PNPLK = 0,712; PIMA = 0,723; KMAAP = 0,686). Dengan demikian, seluruh konstruk dinyatakan memenuhi *validitas konvergen*.

Tabel 3
 Akar Kuadrat AVE

Variabel	KMAAP	PNFL	PIMA	PNPL	PNPLK
KMAAP (Ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk bekerja menjadi akuntan publik)	0.828				
PNFL (Penghargaan Finansial)	0.757	0.855			
PIMA (Persepsi Mahasiswa)	0.724	0.842	0.850		
PNPL (Pelatihan Profesional)	0.605	0.426	0.425	0.871	
PNPLK (Pertimbangan Pasar Kerja)	0.662	0.495	0.511	0.616	0.844

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan analisis pada tabel Akar Kuadrat AVE, diketahui bahwa nilainya untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antar variabel yang lain. Nilai akar kuadrat AVE untuk variabel ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk bekerja menjadi akuntan publik (KMAAP) sebesar 0,828, Penghargaan Finansial (PNFL) sebesar 0,855, Persepsi Mahasiswa (PIMA) sebesar 0,850, Pelatihan Profesional (PNPL) sebesar 0,871, dan Pertimbangan Pasar Kerja (PNPLK) sebesar 0,844.

Hasil pengujian menghasilkan bahwa nilai akar AVE (angka yang secara lurus diagonal) lebih tinggi daripada korelasi antar variabel (Hair et al., 2021), jadi kesimpulannya adalah setiap variabel di studi ini telah memenuhi standar validitas diskriminan.

Uji validitas *diskriminan* juga bisa dilihat dari Nilai *Cross Loading*. Berikut akan menyajikan tabel *cross loadings*

Tabel 4
 Nilai *Cross Loading*

Item	KMAAP	PNFL	PIMA	PNPL
PNFL.1	0.674	0.856	0.753	0.435
PNFL.2	0.641	0.855	0.863	0.324
PNFL.3	0.673	0.855	0.774	0.443
PNFL.4	0.610	0.846	0.682	0.250
PNFL.5	0.616	0.855	0.635	0.322
PNFL.6	0.663	0.861	0.605	0.394
PNPL.1	0.544	0.350	0.377	0.878
PNPL.2	0.437	0.337	0.361	0.855
PNPL.3	0.524	0.363	0.377	0.849
PNPL.4	0.584	0.424	0.366	0.900
PNPLK.1	0.552	0.373	0.418	0.604
PNPLK.2	0.654	0.508	0.483	0.487
PNPLK.3	0.503	0.376	0.324	0.482
PNPLK.4	0.588	0.417	0.440	0.551
PNPLK.5	0.458	0.394	0.481	0.468
PIMA.1	0.599	0.689	0.850	0.413
PIMA.2	0.623	0.801	0.865	0.320
PIMA.3	0.650	0.728	0.882	0.371
PIMA.4	0.634	0.727	0.848	0.384
PIMA.5	0.569	0.626	0.807	0.316
KMAAP.1	0.708	0.625	0.704	0.356
KMAAP.2	0.806	0.670	0.595	0.497
KMAAP.3	0.835	0.614	0.531	0.535

KMAAP.4	0.901	0.680	0.629	0.513
KMAAP.5	0.894	0.652	0.611	0.537
KMAAP.6	0.809	0.496	0.512	0.570

Sumber : Data diolah 2025

Hasil pengujian *cross loading* menggambarkan bahwa sebagian besar indikator mempunyai nilai *loading* paling tinggi diantara variabelnya setiap, maka artinya seluruh konstruk dinilai valid secara diskriminan.

2. Pengujian Reliabilitas

Uji Reliabilitas dalam studi ini ditunjukkan dengan nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Berikut ini merupakan informasi mengenai nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*.

Tabel 5

Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
KMAAP (Ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik)	0.907	0.929
PNFL (Penghargaan Finansial)	0.926	0.942
PIMA (Persepsi Mahasiswa)	0.904	0.929
PNPL (Pelatihan Profesional)	0.894	0.926
PNPLK (Pertimbangan Pasar Kerja)	0.897	0.925

Sumber : Data diolah 2025

Seluruh variabel di atas menggambarkan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* di atas dari angka 0,70, dengan sebagian besar berada di atas 0,90 (Hair et al., 2021). Ini menggambarkan bahwa setiap variabel yang dipakai studi ini telah memiliki tingkat keandalan baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen studi ini konsisten, jadi semua variabel dengan indikatornya masing-masing dapat dipakai dalam studi ini. Berdasarkan hasil dari pengujian validitas dan reliabilitas yang telah terpenuhi, maka indikator dalam instrumen sudah bisa digunakan sebagai pernyataan dalam instrumen studi

Evaluasi Model Struktural (Inner Model).

Uji ini mempunyai dua parameter, yaitu nilai R^2 dan hasil uji hipotesis.

1. Nilai R^2

Nilai R^2 untuk menilai persentase konstruksi dependen yang bisa dijelaskan oleh konstruksi independen. Nilai R^2 bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6

Nilai R^2

Konstruk	R^2
Ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk bekerja menjadi akuntan publik	0,718

Sumber : Data diolah 2025

Hasil analisis SmartPLS menunjukkan bahwa R^2 untuk variabel ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk bekerja menjadi akuntan publik sebesar 0,718. Menurut kriteria Hair et al. (2021), nilai tersebut tergolong dalam kategori kuat (substantial). Ini menunjukkan bahwa model studi ini mempunyai kemampuan penjelasan yang tinggi, di mana variabel Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Persepsi Mahasiswa dapat menjelaskan sebesar 71,8% variabel ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk bekerja menjadi

akuntan publik, sementara hasil pengurangan sebesar 28,2% kemungkinan besar dapat dijelaskan dengan variabel lain selain model yang dipakai pada studi ini.

2. Hasil Uji Hipotesis

Dalam analisis memakai SmartPLS, pengujian signifikansi dilakukan dengan teknik *bootstraPing* untuk mendapatkan nilai yang dibutuhkan

Tabel 7

Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Hipotesis	Konstruk	Original Smpel	T-statistic	P value	Keputusan
H1	PNFL ⊗ KMAAP	0,402	4,205	0,000	Diterima
H2	PIMA ⊗ KMAAP	0,171	1,688	0,046	Diterima
H3	PNPL ⊗ KMAAP	0,210	2,772	0,003	Diterima
H4	PNPLK ⊗ KMAAP	0,246	3,602	0,000	Diterima

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan analisis *bootstraPnpling* yang dilakukan dengan SmartPLS, semua hipotesis (H1–H4) menunjukkan nilai *T-statistic* > 1,96 dan *P-value* < 0,05, serta semua nilai beta (β / *Original Sample*) bersifat positif, sehingga dinyatakan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk bekerja menjadi akuntan publik (KMAAP). Hasil studi ini mengindikasikan bahwa Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Persepsi Mahasiswa memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk bekerja menjadi akuntan publik, dan model studi ini memiliki dukungan empiris yang kokoh sesuai dengan kriteria Hair et al. (2021)

Hasil ini seirama dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) yang menjelaskan bahwa ketertarikan (*intention*) individu untuk melakukan suatu tindakan ditentukan oleh sikap terhadap tindakan, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam lingkup studi ini:

- Penghargaan Finansial (PNFL) berhubungan dengan pandangan terhadap hasil yang diinginkan, di mana imbalan finansial yang menggoda meningkatkan kepercayaan bahwa bekerja menjadi akuntan publik lebih menguntungkan secara ekonomi.
- Pelatihan Profesional (PNPL) dapat memperkuat *perceived behavioral control*, dikarenakan meningkatkan keyakinan mahasiswa atas kemampuan dan kesiapan mereka untuk menekuni profesi akuntan publik.
- Pertimbangan Pasar Kerja (PNPLK) menggambarkan norma subjektif dan tekanan sosial atau lingkungan, di mana peluang kerja yang luas dan kebutuhan profesi akuntan publik memotivasi mahasiswa untuk menyesuaikan pilihan karirnya.
- Persepsi Mahasiswa (PIMA) mencerminkan sikap dan pandangan positif terhadap profesi akuntan publik, yang memengaruhi niat untuk berkarir di bidang tersebut.

Temuan ini juga konsisten dengan *Expectancy Theory* (Vroom, 1964) yang berfokus pada bagaimana motivasi seseorang terbentuk melalui tiga aspek: (1) keyakinan bahwa usaha akan membuahkan hasil yang positif (*expectancy*), (2) keyakinan bahwa hasil yang memuaskan akan memberikan hasil yang diharapkan (*instrumentality*), (3) nilai atau daya tarik hasil itu untuk individu (*valence*)

- Pelatihan Profesional meningkatkan *expectancy* mahasiswa bahwa usaha mereka akan menghasilkan kemampuan yang memadai untuk bekerja menjadi akuntan publik.
- Pertimbangan Pasar Kerja serta Persepsi Mahasiswa mencerminkan *instrumentality*, yaitu keyakinan bahwa kinerja dan keputusan karir yang tepat akan menghasilkan peluang yang lebih baik.
- Penghargaan Finansial menunjukkan *valence*, dikarenakan nilai atau daya tarik hasil (kompensasi) menjadi faktor motivasi utama dalam memilih karir tersebut.

Dengan demikian, studi ini memberikan hasil bahwa ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk bekerja menjadi akuntan publik dapat disebabkan motivasional dan psikologis yang dijelaskan oleh *Theory of Planned Behavior* dan *Expectancy Theory*. Integrasi dari dua teori ini menjelaskan bahwa niat berkarir bukan hanya dipicu oleh insentif ekonomi, tetapi juga oleh keyakinan, kesiapan, dan juga persepsi positif.

Implikasi Studi

Temuan studi ini mendukung *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) dan *Expectancy Theory* (Vroom, 1964), yang menekankan bahwa ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk berprofesi menjadi akuntan publik disebabkan oleh aspek psikologis dan motivasi. Penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi mahasiswa terbukti memiliki dampak besar pada minat karir mereka.

Secara praktis, hasil studi ini menunjukkan perlunya perguruan tinggi untuk memperkuat pelatihan profesional dan sertifikasi, bagi lembaga profesi agar dapat meningkatkan citra dan peluang karir akuntan publik, serta bagi pemerintah atau dunia kerja untuk menyediakan insentif finansial dan jalur karir yang transparan. Oleh karenanya itu, temuan studi ini bisa menjadi landasan dalam usaha untuk meningkatkan ketertarikan dan kesiapan mahasiswa dalam bekerja menjadi akuntan publik.

KESIMPULAN

Hasil studi menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Persepsi Mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Ketertarikan Mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai Akuntan Publik. Temuan ini memperkuat *Expectancy Theory* (Vroom, 1964) dan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menjelaskan bahwa ketertarikan karir terbentuk dari keyakinan, persepsi, dan nilai hasil yang diharapkan. Dengan demikian, ketertarikan mahasiswa bukan hanya disebabkan oleh aspek ekonomi, tetapi juga disebabkan oleh aspek psikologis dan kesiapan dalam berprofesi.

Temuan ini secara praktis menekankan perlunya perguruan tinggi untuk memperkuat pelatihan profesional dan sertifikasi, untuk meningkatkan citra dan peluang karir akuntan publik oleh lembaga profesi, serta untuk memberikan insentif finansial dan jalur karir yang jelas oleh pemerintah atau dunia kerja. Hasil studi ini dapat berfungsi sebagai landasan dalam meningkatkan ketertarikan dan persiapan mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan public.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (2020). *The theory of planned behavior: Frequently asked questions*. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketertarikan pemilihan karir menjadi akuntan publik. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 624–637. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Jumlah penduduk pertengahan tahun (ribu jiwa)*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun--ribu-jiwa.html>
- Barclay, D. W., Higgins, C. A., & Thompson, R. (1995). The Partial Least Squares (PLS) approach to causal modeling: Personal computer adoption and use as an illustration. *Technology Studies*, 2(2), 285–309.
- Devitasari, A. N. (2023). *Pengaruh motivasi, pertimbangan pasar kerja dan financial reward terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Eldad, E., Antong, A., & Usman, H. (2025). The influence of perception, motivation and financial rewards on accounting students' career interest in becoming public accountants. *Journal of Economics and Business Education*, 7(3), 2098–2111.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, teknik dan aplikasi SmartPLS 3.0 untuk studi empiris* (2nd ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., & Danks, N. P. (2021). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, Inc.
- Handayani, P., Zanaria, Y., & Darmayanti, E. F. (2023). Pengaruh gender, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan publik dan ketertarikan menjadi akuntan publik. *Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 193–204.
- Hurlock, E. B. (1993). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (edisi ke-5). Jakarta: Erlangga.
- Imaniah, N., & Purba, M. A. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketertarikan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. *Jurnal Universitas Putera Batam*, 5(4).
- Luthfitasari, M., & Setyowati, L. (2021). Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai determinan yang mempengaruhi dalam pemilihan karir akuntan publik. *Proceeding SENDIU*, 156–164.
- Ningsih, B. N. A. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga, penghargaan finansial, dan gender terhadap ketertarikan berkarir menjadi akuntan publik. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2).
- Putri, A. C. (2024). *Persepsi mahasiswa akuntansi, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi Universitas Medan Area menjadi akuntan publik di era 5.0* [Skripsi, Universitas Medan Area]. Universitas Medan Area Repository.
- Rofikah, S. (2022). Pengaruh pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan nilai intrinsik pekerjaan terhadap ketertarikan pemilihan karir sebagai akuntan publik (studi empiris pada mahasiswa akuntansi Universitas Wiraraja Madura). *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 3(1), 49–69.
- Safitri, S. W. (2022). *Pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi Universitas Medan Area dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik* [Skripsi, Universitas Medan Area]. Universitas Medan Area Repository.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode studi untuk bisnis: Pendekatan pengembangan-keahlian* (edisi ke-6, cetakan ke-2). Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Setiawan, D. (2022). Jumlah sedikit, IAPI ajak mahasiswa UWKS jadi akuntan publik. *Bhirawa Online*. <https://www.harianbhirawa.co.id/jumlah-sedikit-iapi-ajak-mahasiswa-uwks-jadi-akuntan-publik/>
- Syarief, H. A., Boedi, S., Syahdan, S. A., & Ruwanti, G. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketertarikan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2292–2305. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2292>
- Wardiningsih, R. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketertarikan mahasiswa akuntansi Universitas Mataram dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik. *MANAZHIM*, 5(1), 126–139. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v5i1.2779>
- Yanti, W. F. A., & Annisa. (2023a). Pengaruh penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja terhadap ketertarikan menjadi akuntan pemerintah (studi kasus pada mahasiswa akuntansi S1 Universitas Negeri Padang). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2). <http://Pnplpk.kemenkeu.go.id>